

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Pasien luka bakar yang mengalami syok hipovolemik terbanyak berusia 36-45 tahun.
2. Pasien luka bakar yang mengalami syok hipovolemik didominasi oleh laki-laki.
3. Penyebab luka bakar yang mengalami syok hipovolemik terbanyak adalah api.
4. Derajat luka bakar yang mengalami syok hipovolemik yang paling banyak ditemukan adalah *full thickness*.
5. Luas luka bakar yang mengalami syok hipovolemik paling banyak ditemukan pada luas 20-39% dan 40-59%.
6. Komorbid yang paling sering ditemukan pada pasien luka bakar yang mengalami syok hipovolemik adalah penyakit paru.
7. Pasien luka bakar yang mengalami syok hipovolemik umumnya merupakan rujukan dari rumah sakit tipe C.

#### **6.2 Saran**

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel komplikasi, angka kematian, serta lama rawatan pada pasien luka bakar yang mengalami syok hipovolemik.
2. Dokter yang pertama kali menangani pasien luka bakar harus waspada dengan kejadian syok hipovolemik terutama pada pasien laki-laki, luka bakar api, luka bakar mayor, derajat luka *full thickness*, dan pada usia dewasa muda karena angka kejadian syok pada kelompok ini lebih tinggi.